

## ABSTRAK

Perkembangan media digital telah melahirkan berbagai bentuk kreativitas kebahasaan, salah satunya adalah bahasa Slang yang banyak digunakan oleh Gen Z di media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana bahasa Slang kreatif yang berasal dari sinjar Keluarga Artis bisa menyebar dan menjadi tren di kalangan Gen Z pada *platform X*. Penelitian ini memfokuskan pada bentuk bahasa Slang yang digunakan, faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi munculnya bahasa Slang tersebut hingga menjadi tren, serta frekuensi penggunaan bahasa Slang tersebut oleh Gen Z di *platform X*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian adalah kata atau tuturan dalam unggahan pengguna Gen Z di *platform X* pada bulan Agustus hingga awal Desember 2025 dan episode terpilih sinjar Keluarga Artis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi media sosial, analisis konten, dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menunjukkan ada enam jenis bahasa Slang kreatif yang digunakan yaitu *mihumihu*, *mahi-mahi*, *najong*, *bhapp*, *zhamm*, dan *vhomb*. Bahasa Slang tersebut terbentuk melalui proses penciptaan istilah baru dan serapan bahasa daerah, serta mengalami pergeseran makna dari media lisan ke tulisan digital. Viralitas bahasa Slang dipengaruhi oleh faktor internal berupa bentuk yang sederhana, ekspresif, dan fleksibel, serta faktor eksternal seperti pengaruh publik figur, karakteristik *platform X*, dan budaya partisipasi pengguna. Frekuensi penggunaan menunjukkan bahwa bahasa Slang tertentu memiliki tingkat penggunaan yang lebih tinggi dan digunakan berulang oleh Gen Z sebagai penanda identitas sosial dalam ruang digital.

**Kata kunci:** bahasa Slang, Gen Z, sinjar, *platform X*

## **ABSTRACT**

*The development of digital media has given rise to various forms of linguistic creativity, one of which is Slang language that is widely used by Gen Z on social media platforms. This study aims to examine how creative Slang originating from the podcast Keluarga Artis spreads and becomes a trend among Gen Z on platform X. The research focuses on the forms of Slang used, the internal and external factors that influence the emergence of this Slang as a trend, and the frequency of its use by Gen Z on platform X. This study employs a descriptive qualitative method. The research data consist of words and utterances found in Gen Z users post on platform X from August to early December 2025, as well as selected episodes of the podcast Keluarga Artis. Data were collected through social media observation, content analysis, and documentation, and then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that there are six dominant forms of creative Slang used, namely mihu-mihu, mahi-mahi, najong, bhapp, zhamm, and Vhomb. These Slang expressions are formed through processes of new term creation and regional language borrowing, and they undergo shifts in meaning from spoken media to digital written communication. The virality of Slang is influenced by internal factors such as simple, expressive, and flexible forms, as well as external factors including the influence of public figures, the characteristics of platform X, and users' participatory culture. The frequency analysis shows that certain Slang expressions have high usage levels and are repeatedly used by Gen Z as markers of social identity in digital spaces.*

**Keywords:** *Slang language, Gen Z, podcast, platform X,*